

BAB II

KAJIAN TEORI

Pada bab ini peneliti akan menguraikan mengenai deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir teoritis.

A. Deskripsi Teori

1. Kajian Tentang Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹

Kata dasar “pembelajaran” adalah belajar. Pembelajaran dalam arti sempit merupakan suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Sedangkan dalam arti luas pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya

¹ Moh. Arif, *Konsep Dasar Pembelajaran SAINS di Sekolah Dasar/MI*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014), hal. 24

tindakan belajar peserta didik untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.²

Dari dua definisi tersebut mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran .

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu kata “*meta*” dan “*hodos*” berarti cara atau rencana untuk melakukan sesuatu. Metode adalah cara yang teratur dan berpikir untuk mencapai suatu maksud.³ Sedangkan dalam bahasa Arab metode dikenal sebagai istilah *thariq* yang berarti jalan atau cara. Bila metode dihubungkan dengan pendidikan, maka metode ini harus diwujudkan dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta

² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hal.10

³ Anika Erlina Arindawati, dan Hasbullah Huda, *Beberapa Alternatif Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Malang: Banyu Publishing , 2004), hal. 39

didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik.⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian metode secara terminologis adalah suatu cara, jalan dan tehnik yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran, sehingga memperoleh hasil yang efektif dan efisien.

Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an juga tidak lepas dari sebuah metode. Sebuah metode akan membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode pembelajaran adalah tata penyampaian bahan pengajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar.⁵ Metode belajar Al-Qur'an adalah suatu cara yang teratur, berpikir baik-baik untuk mencapai tujuan pendidikan Al-Qur'an menurut Syarifudin metode belajar Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang dipilih oleh guru dalam memberikan fasilitas bantuan, bimbingan, arahan kepada siswa dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an di sekolah.⁶

Metode Ummi merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah banyak berkembang di Indonesia. Metode Ummi lahir diilhami dari metode-metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah ada dan tersebar di kalangan

⁴ Ramayulius, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hal. 184

⁵ Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 63

⁶ Ahmad Syarifudin, *Mendidik Anak Mambaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. (Jakarta: Gema Insani Press), hal.43

masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantarkan banyak siswa yang sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁷ Setiap anak muslim yang lulus SD/MI harus bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil, tidak boleh sampai ada yang tertinggal. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab kita sebagai muslim terpilih dalam berkontribusi menyiapkan *Generasi Qur'ani*, yaitu generasi yang mencintai dan dicintai Al-Qur'an.

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tujuan metode Ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau lembaga dalam pengelolaan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang secara manajemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa yang lulus sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.⁸

Metode ini berdiri pada tahun 2007 yang didirikan oleh KPI (Kwalita Pendidikan Indonesia) yang dipelopori oleh A. Yusuf MS dan Masruri yang di latarbelakangi oleh, kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca Al-Qur'an semakin meningkat. Salah satu Lembaga Pendidikan tersebut adalah SDIQU (Sekolah Dasar Islam Qur'ani) Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung.

⁷ Afdal, "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016" Vol. 1 (1). 1-9. Juni 2016, dalam <http://www.academia.edu>, diakses, 09 Februari 2017.

⁸ Ibid.,

Dalam pengajarannya, buku panduan metode Ummi terdiri dari 9 buku panduan yang terdiri dari pra-TK, jilid 1-6, *gharib*, dan tajwid. Masing-masing buku terdiri dari 40 halaman kecuali *gharib* dan tajwid dasar, setiap buku terdapat pokok bahasan, latihan/pemahaman dan ketrampilan yang berbeda. Dalam setiap jilid mempunyai pokok bahasan yang berbeda, adapun pokok bahasannya yaitu:

Tabel 2.1 Pokok Bahasan Materi Ummi

Jilid	Kompetensi Dasar	Indikator
1	a. Pengenalan huruf Hijaiyah dari <i>Alif</i> sampai <i>Ya</i> '. b. Pengenalan huruf Hijaiyah berharokat <i>fathah</i> dari <i>Alif</i> sampai <i>Ya</i> '. c. Membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharokat <i>fathah</i> dari <i>Alif</i> sampai <i>Ya</i> '.	a) Mengenal dan mampu membaca huruf Hijaiyah dari <i>Alif</i> sampai <i>Ya</i> ' dengan baik dan benar. b) Mampu membaca 2 sampai 3 huruf tunggal yang berharokat <i>fathah</i> dengan tartil/tanpa berfikir lama.
2	a. Pengenalan tanda baca harokat <i>kasrah</i> , <i>dhamah</i> , <i>fathahtain</i> , <i>kasrahtain</i> , dan <i>dhamahtain</i> . b. Pengenalan huruf sambung dari <i>Alis</i> sampai <i>Ya</i> '. c. Pengenalan angka Arab dari 1-99	a) Mampu membaca Ummi jilid 2 tentang bacaan berharokat selain <i>fathah</i> dengan tartil/tanpa berfikir lama. b) Memahami nama-nama harokat selain <i>fathah</i> . c) Mampu membaca bacaan yang berharokat selain <i>fathah</i> dengan tepat. d) Mengenal dan faham angka Arab dari 1-99.
3	a. Pengenalan bacaan <i>Mad Thabi'i</i> dibaca panjang satu <i>Alif</i> . b. Mengenal bacaan <i>Mad Wajib Muttashil</i> dan <i>Mad Jaiz Munfashil</i> . c. Mengenal angka Arab dari 100-900.	a) Mampu membaca bacaan panjang/ <i>Mad Thabi'i</i> dibaca panjang satu <i>Alif</i> . b) Menguasai bacaan <i>Mad Wajib Muttashil</i> dan <i>Mad Jaiz Munfashil</i> . c) Faham dan mampu menyebutkan angka Arab dari 100-900
4	a. Pengenalan huruf yang di <i>sukun</i> dan huruf yang <i>ditasydid</i> ditekan	a) Mampu membaca dengan tartil dan menitikberatkan pada setiap huruf yang

	<p>membacanya.</p> <p>b. Pengenalan huruf-huruf <i>Fawatikhussuwar</i> yang ada di halaman 40.</p>	<p><i>disukun</i> dan <i>ditasydid</i> ditekan membacanya, tidak dibaca kendor.</p> <p>b) Mampu membedakan huruf-huruf yang mempunyai kesamaan suara ketika <i>disukun</i> atau <i>ditasydid</i> dengan baik dan benar.</p>
5	<p>a. Pengenalan tanda <i>waqof</i>.</p> <p>b. Pengenalan bacaan dengung.</p> <p>c. Pengenalan hukum lafadz Allah (<i>tafkhim</i> dan <i>tarqiq</i>).</p>	<p>a) Mampu dan lancar membaca latihan/ayat-ayat yang sudah ada tanda <i>waqafnya</i>.</p> <p>b) Mampu membaca semua bacaan yang dibaca dengung.</p> <p>c) Mampu membaca dan membedakan lafadz Allah (<i>tafkhim</i> dan <i>tarqiq</i>).</p>
6	<p>a. Pengenalan bacaan <i>qalqalah</i>.</p> <p>b. Pengenalan bacaan yang tidak dengung.</p> <p>c. Pengenalan <i>nun iwadh</i> (<i>Nun</i> kecil) baik diawal ayat dan ditengah ayat.</p> <p>d. Pengenalan bacaan <i>Ana</i> (tulisanannya panjang dibaca pendek)</p>	<p>a) Mampu membaca bacaan <i>qalqalah</i> (memantul) baik <i>qalqalah kubra</i> maupun <i>sughra</i>.</p> <p>b) Mampu membaca dengan terampil bacaan yang tidak dengung (<i>idhar</i> dan <i>idhgham bilaghunnah</i>)</p> <p>c) Menguasai dan faham bacaan <i>Ana</i> yang tulisanannya panjang dibaca pendek.</p> <p>d) Menguasai tanda <i>waqof</i> dan tanda <i>washal</i> yang ada dalam Al-Qur'an.</p>
Tadarrus Al-Qur'an	<p>a. Pengenalan tentang bacaan tartil dalam Al-Qur'an.</p> <p>b. Pengenalan cara memberi tanda <i>waqaf</i> dan <i>ibtida'</i> dalam Al-Qur'an.</p>	<p>a) Mampu menandai Al-Qur'an dengan panduan buku <i>waqaf</i> dan <i>ibtida'</i>.</p> <p>b) Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan lancar tidak tersendat-sendat.</p>
Gharibul Qur'an	<p>a. Pengenalan bacaan yang memerlukan kehati-hatian dalam membacanya.</p> <p>b. Pengenalan bacaan yang Gharib dan musykilat dalam Al-Qur'an.</p>	<p>a) Mampu membaca bacaan Gharib dan musykilat dalam Al-Qur'an dengan tartil, baik, dan benar.</p> <p>b) Mampu mengomentari dan hafal semua komentar pelajaran Gharib yang ada di buku Gharib dengan lancar dan cepat.</p>

Tajwid Dasar	<p>a. Pengenalan teori ilmu tajwid dasar dari hukum <i>Nun sukun</i> atau <i>tanwin</i> sampai dengan hukum <i>Mad</i>.</p>	<p>a) Faham dan hafal teori tajwid dasar dari hukum Nun sukun atau tanwin sampai dengan hukum Mad, dan mampu menyebutkan contoh-contoh bacaan di setiap materi yang ada di buku tajwid dasar.</p> <p>b) Mampu menguraikan secara praktek bacaan tajwid yang ada di dalam buku Al-Qur'an dengan lancar dan terampil tanpa berfikir lama.</p>
--------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan, yaitu:⁹

- 1) *Direct Methode* (Metode Langsung) yaitu langsung dibaca tanpa di eja/di urai tanpa banyak penjelasan, atau dengan kata lain *learning by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung.
- 2) *Repetition* (diulang-ulang) yaitu bacaan Al-Qur'an akan semakin kelihatan indah, kekuatan dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan dan kemudahannya juga dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.
- 3) Kasih sayang tulus yaitu kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah

⁹ Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, hal. 4

kunci kesuksesannya. Demikian juga, seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati santri mereka.

Sehingga dapat kita fahami bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi adalah salah satu pembelajaran yang mengkhususkan pada pengkajian terhadap materi-materi sekaligus pengaplikasian cara baca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, ilmu *fashahah*, dan juga ilmu lagu/irama untuk menyiapkan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat akan pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an untuk dapat meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam dengan baik dan benar.

b. Tujuan, Manfaat dan Fungsi Membaca Al-Qur'an

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak dini mulai kecakapan dalam membaca Al-Qur'an yang nantinya diharapkan nilai-nilai Al-Qur'an akan menjadi landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan nasional.

Disamping itu manfaat pembelajaran Al-Qur'an di sekolah diantaranya sebagai berikut:

1) Meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an

- 2) Meningkatkan semangat ibadah
- 3) Membentuk akhlaqul karimah
- 4) Meningkatkan lulusan yang berkualitas
- 5) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman terhadap Al-Qur'an

Adapun fungsi pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai salah satu sarana untuk mencetak generasi Qur'ani yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia demi menyongsong masa depan yang gemilang.

c. Motto, Visi, Misi dan Tujuan Metode Ummi¹⁰

- 1) Motto Metode Ummi
 - a) Mudah, metode Ummi didesain untuk mudah dipelajari bagi siswa, mudah diajarkan bagi guru dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah formal maupun non formal.
 - b) Menyenangkan, metode Ummi dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang menarik dan menggunakan pendekatan yang menggembirakan sehingga menghapus kesan tertekan dan rasa takut dalam belajar Al-Qur'an.
 - c) Menyentuh hati, para guru yang mengajarkan metode Ummi tidak sekedar memberikan pembelajaran Al-Qur'an secara material teoritik, tetapi juga menyampaikan substansi

¹⁰ *Ibid.*, hal.3

akhlaq-akhlaq Al-Qur'an yang diimplementasikan dalam sikap-sikap pada saat proses pembelajaran berlangsung.

- 2) Visi metode Ummi adalah menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani. Metode Ummi bercita-cita menjadi percontohan bagi lembaga-lembaga yang mempunyai visi sama dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan sistem.
- 3) Misi metode Ummi:
 - a) Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al-Qur'an yang berbasis sosial dan dakwah.
 - b) Membangun sistem manajemen pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu.
 - c) Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al-Qur'an pada masyarakat.
- 4) Tujuan metode Ummi: untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau lembaga dalam pengelolaan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang secara manajemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa yang lulus dari sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.

d. Metode Penyampaian Pengajaran Metode Ummi

Metode penyampaian pengajaran metode Ummi dibagi menjadi 4 yaitu:¹¹

1) Privat/individual

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara murid dipanggil atau diajar satu persatu sementara anak yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis buku Ummi. Metode ini digunakan jika :

- a) Jumlah muridnya banyak (bervariasi) sementara gurunya hanya satu.
- b) Jika jilid dan halamannya berbeda (campur)
- c) Biasanya dipakai untuk jilid-jilid rendah.
- d) Banyak dipakai untuk anak usia TK.

2) Klasikal Individual

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan individual. Metode ini digunakan jika:

- a) Digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda.
- b) Biasanya dipakai untuk jilid 2 atau 3 ke atas.

¹¹ *Ibid.*, hal. 9

3) Klasikal Baca Simak

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya, hal ini dilakukan walaupun halaman baca anak yang satu dengan yang lainnya berbeda. Metode ini digunakan jika:

- a) Dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda.
- b) Biasanya banyak dipakai untuk jilid 3 ke atas atau pengajaran kelas Al-Qur'an.

4) Klasikal Baca Simak Murni

Metode pembelajaran Al-Qur'an baca simak murni sama dengan metode klasikal baca simak, perbedaannya klasikal baca simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama.

2. Kajian tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kegiatan membaca menjadi suatu hal yang sangat penting dalam Al-Qur'an, sampai-sampai ayat yang pertama kali diturunkan dalam sejarah turunnya Al-Qur'an adalah perintah membaca yang tertuang dalam surat *Al-'Alaq* ayat 1-5:¹²

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2010), hal. 597

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ قَبْلِهِ أَعْمَى ﴿٣﴾ أَفَرَأَى إِنْ كُنَّ لِيَّ رُحَمَاءُ ﴿٤﴾ لِيَّ وَرَبِّكَ ﴿٥﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ قَبْلِهِ أَعْمَى ﴿٦﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ قَبْلِهِ أَعْمَى ﴿٧﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ قَبْلِهِ أَعْمَى ﴿٨﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ قَبْلِهِ أَعْمَى ﴿٩﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ قَبْلِهِ أَعْمَى ﴿١٠﴾

Artinya: Bacalah Al-Qur'an dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Menurut Crawley dan Mountain yang dikutip oleh Farida Rahim membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses penerjemahan symbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan, sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif.¹³

Dalam membaca Al-Qur'an melafalkan apa yang tertulis adalah termasuk melafalkan huruf hijaiyah, melafalkan Al-Qur'an berdasarkan kaidah tajwid, dan semua yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an. Sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu kecakapan atau kemampuan melafalkan apa yang tertulis dalam Al-Qur'an serta memahami isi yang terkandung didalamnya.

¹³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 2

Agar umat Islam mampu membaca Al-Qur'an secara tartil (benar) maka ada tahap yang harus diketahui dan difahami, yaitu menguasai ilmu tajwid dan *makharijul* huruf terlebih dahulu. Setelah mampu menguasai dua ilmu tersebut, maka bisa mempelajari lagu atau irama dalam membaca Al-Qur'an.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, banyak sekali faktor yang mempengaruhinya. Baik membaca permulaan maupun dalam membaca lanjut (pemahaman).

a) Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot), dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing-pusing kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajaripun kurang atau tidak berbekas.¹⁴

b) Intelektual

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan dan hasil belajar. Dalam situasi yang sama, siswa mempunyai tingkat intelegensi tinggi akan lebih berhasil dari siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Meskipun

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologo Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Rosda Karya, 2005), hal. 132

demikian, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi belum tentu berhasil dalam belajar. Hal ini disebabkan karena belajar merupakan suatu proses yang kompleks dengan factor yang mempengaruhinya, sedangkan intelegensi merupakan salah satu factor yang lain.¹⁵ Secara umum, intelegensi anak dapat sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak.¹⁶

c) Lingkungan

Hasil penyelidikan yang dilakukan oleh beberapa ahli psikologi menunjukkan bahwa faktor pembawaan lebih menentukan dalam hal intelegensi, fisik, reaksi dan pengindraan, sedangkan factor lingkungan lebih berpengaruh dalam hal pembentukan kebiasaan, kepribadian, dan nilai-nilai.¹⁷ Lingkungan yang terbiasa menerapkan tradisi membaca Al-Qur'an akan memberikan dampak positif pada kebiasaan siswa untuk membaca Al-Qur'an.

d) Psikologis

Faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah psikologis, diantaranya yaitu:

¹⁵Tohirin, *Psikologi Pembelajaran...*, hal.129

¹⁶Farida Rahim, *Pengajaran Membaca...*, hal. 17

¹⁷Zakiah Drajad, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Bumu Aksara, 2008) cet 4, hal. 129

- 1) Motivasi, faktor kunci dalam belajar membaca Al-Qur'an. Kekurangan atau ketiadaan motivasi baik *Ekstrinsik* maupun *Intrinsik* akan menyebabkan siswa kurang semangat untuk melakukan kegiatan belajar. Dampak lanjutannya adalah pencapaian hasil belajar kurang memuaskan.
 - 2) Minat, minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca Al-Qur'an yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaan membaca Al-Qur'an atas kesediaan sendiri.
 - 3) Kematangan emosi dan sosial, seorang siswa yang mempunyai ke matangan emosi pada tingkat tertentu. Siswa yang mudah marah, menangis bereaksi berlebihan akan mendapat kesulitan dalam pelajaran membaca. Sebaliknya, siswa yang lebih mudah mengontrol emosinya, akan lebih mudah memusatkan perhatiannya pada teks yang dibacanya.
3. Kajian tentang Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Suatu pendidikan mempunyai beberapa hal yang ingin dicapai yakni yang dirumuskan dalam tujuan pendidikan. Dalam kaitannya dengan pendidikan membaca Al-Qur'an, suatu lembaga pendidikan yang menjalankannya utamanya Lembaga Pendidikan Islam (LPI) tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai sehingga tingkat

kemampuan ataupun kualitas membaca Al-Qur'an para peserta didik meningkat dan menjadi lebih baik.

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu pembelajaran yang mengkhususkan pada pengkajian terhadap materi-materi sekaligus pengaplikasian cara baca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, ilmu fasahah, dan juga ilmu lagu/irama untuk menyiapkan peserta didik dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat akan pentingnya kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan tujuan agar dapat meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam.

Al-Qur'an merupakan sumber hukum yang paling utama bagi kaum muslim yang di dalamnya berisi berbagai petunjuk kepada jalan yang sebaik-baiknya.¹⁸ Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan alam sekitarnya.¹⁹ Membaca merupakan langkah awal untuk mengenal lebih jauh mengenai Al-Qur'an.

Dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an diharapkan dapat membantu peserta didik yang belum atau kurang dalam penguasaan membaca dan menulis Al-Qur'an agar dapat membaca dan menulis Al-

¹⁸ M. Qurais Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1992), hal. 33

¹⁹ Abdul Halim, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal.3

Qur'an menjadi lebih baik serta menghilangkan kesenjangan diantara peserta didik dalam hal penguasaan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa antara pembelajaran Al-Qur'an dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an terdapat hubungan yang sangat erat dan apa yang menjadi tujuan dari lembaga tersebut bisa tercapai dengan baik.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam mempersiapkan penelitian ini penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Sebuah penelitian membutuhkan referensi dari penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atas teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan dan juga digunakan untuk mencari titik terang sebuah fenomena sebuah kasus tertentu. Sebagai bahan pertimbangan peneliti memaparkan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an. ada hasil studi peneliti terdahulu yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian ini, sebagaimana yang termaktub dalam table berikut:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Tahun	Peneliti	Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Penerbit
1	2016	Titri Andiana	Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Metode An-Nahdiyah dalam Meningkatkan Kemampuan	1. Strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdiyah. 2. Proses evaluasi pembelajaran Baca	IAIN Tulungagung

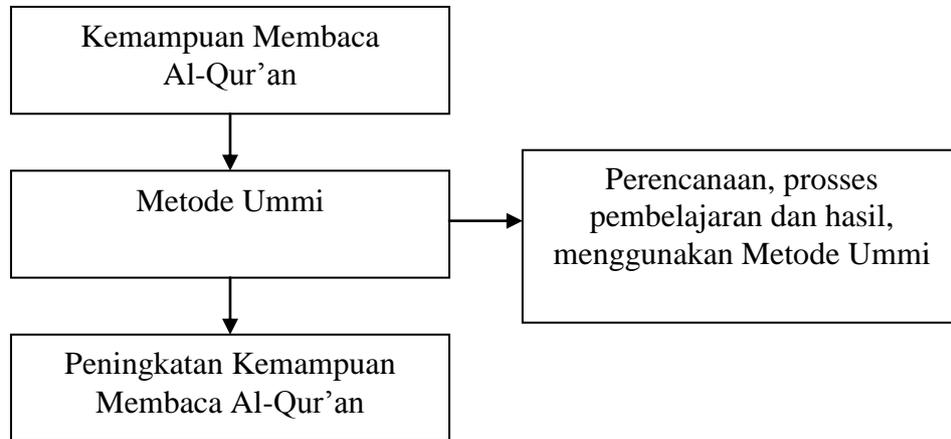
			Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Al-Ma'arif Tulungagung	Tulis Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdiah	
2	2016	Lusi Kurnia Wijayanti	Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Lembaga Majelis Qur'an (MQ) Madiun	1.Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi 2.Proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi 3.Hasil Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi pada orang dewasa	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3	2016	Eka Susiana	Implementasi Program Karantina Al-Qur'an dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (studi kasus di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung	1.Penerapan program Karantina Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an 2.Penerapan program Karantina Al-Qur'an dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an	IAIN Tulungagung
4	2016	Srianah	Metode Usmani dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Doko Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2015/2016	1.Pelaksanaan metode Usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an 2.Proses evaluasi metode Usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an	IAIN Tulungagung
5	2015	Putri Rusmita Sari	Upaya Guru TPQ dalam Meningkatkan Kualitas	1.Perencanaan guru TPQ dalam upaya meningkatkan kualitas membaca	IAIN Tulungagung

			Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mubarak Ds. Mboro Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung	Al-Qur'an 2.Pembimbingan guru TPQ dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an	
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	--

Dari penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan pada kali ini. Perbedaannya penelitian diatas memiliki fokus penelitian dan hasil penelitian yang berbeda. Persamaan dari penelitian diatas yaitu, sama-sama meneliti pembelajaran Al-Qur'an. Pada penelitian ini berjudul "Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIQu Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung" yang mempunyai fokus penelitian yang berbeda yaitu, 1) bagaimana pelaksanaan metode Ummi di SDIQu 03 Karangrejo Tulungagung; 2) bagaimana implikasi penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SDIQu Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung.

C. Kerangka Berfikir

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir



Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi petunjuk dan pedoman hidup bagi umat Islam. Maka dari itu sudah menjadi kewajiban umat Islam, dari anak-anak sampai dewasa untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam sebuah pembelajaran Al-Qur'an harus menggunakan metode yang tepat dan mudah agar materi pembelajaran tersampaikan kepada siswa. Diharapkan melalui metode Ummi kemampuan membaca Al-Qur'an meningkat dan mempermudah umat Islam untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, agar terhindar dari kesalahan dan pemaknaan Al-Qur'an.